

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Pimpinan Ranting Aisyiyah Riau Periangen

Sejak awal berdirinya Muhammadiyah pada tahun 1912 M di Yokyakarta, kemudian berkembang dari tahun ke tahun hingga masuk ke daerah-daerah polosok, KH. Ahmad Dahlan sangatlah memperhatikan pembinaan terhadap wanita, anak-anak perempuan yang potensial dibina dan dididik menjadi pemimpin serta dipersiapkan untuk menjadi pengurus dalam organisasi wanita didalam organisasi Muhammadiyah. Sejak dari situ PRM (Pimpinan Ranting Muhammadiyah) dan pengurus yang aktif mengambil keputusan untuk mendidik istrinya dan beberapa istri pengurus pada waktu itu secara intensif dan penuh perhatian untuk menjadi pengurus di Organisasi Aisyiyah di kampung Riau Periangen agar perempuan-perempuannya dapat berkembang sesuai dengan berjalannya waktu dan menjadi perempuan yang dapat bekerja bukan hanya dirumah saja tetapi juga diluar rumah sesuai kodratnya. Dan sejak saat itu semua istri pengurus Muhammadiyah dibantu oleh ibu-ibu yang mau ikut serta dalam Organisasi Aisyiyah ikut aktif memajukan kegiatan yang berhubungan dengan Organisasi diantaranya yang diawali dengan pengajian dari rumah kerumah, merintis pendidikan dan lain sebagainya. Aisyiyah berdiri di Riau Periangen sejak Muhammadiyah berdiri 1950 M, jauh sebelum Kecamatan Pubian dimekarkan pada tahun 1999 maka Aisyiyah juga mulai berjalan sendiri di Riau Periangen dengan nama Pimpinan Ranting Aisyiyah Riau Periangen dan mengadakan Musyawarah Ranting Pertama setelah pemekaran kecamatan pada tahun 1999 dan yang menjadi ketua Pimpinan ranting Aisyiyah pertama setelah pemekaran itu adalah Ibu Mahmudah.¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitan akan dilakukan untuk memperoleh data ataupun informasi yang diperlukan berkaitan dengan

¹ Nano Sunarya (PRM Riau Periangen), wawancara dengan penulis, Riau Periangen, 11 Mei 2024

permasalahan penelitian. Lokasi penelitian ini dilakukan di Pimpinan Ranting Aisyiyah Riau Periangan, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Kampung Riau Periangan, Kecamatan Pubian, Kabupaten Lampung Tengah.

C. Sistem Manajemen Pimpinan Ranting Aisyiyah Aisyiyah

Aisyiyah adalah organisasi perempuan persyarikatan Muhammadiyah, merupakan gerakan Islam dan dakwah amar makruf nahi mungkar, yang berasaskan Islam serta bersumber pada Al-Quran dan As-sunnah. Aisyiyah sebagai salah satu organisasi otonom bagi wanita Muhammadiyah yang didirikan di Yogyakarta pada 27 Rajab 1335 H bertepatan dengan 19 Mei 1917 oleh Nyai Ahmad Dahlan. Menjelang usia seabad, Aisyiyah yang merupakan komponen perempuan persyarikatan Muhammadiyah telah memberikan corak tersendiri dalam ranah sosial, pendidikan, kesehatan, dan keagamaan yang selama ini menjadi titik tolak gerakannya.²

1. Visi dan Misi Pimpinan Ranting Aisyiyah Riau Periangan

a. Visi Organisasi

- 1) Islam membawa rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya masyarakat yang bahagia, sejahterah dan berkeadilan.
- 2) Masyarakat bahagia, sejahterah dan berkeadilan merupakan perwujudan masyarakat utama yang diidam-idamkan oleh segenap warganya (pria dan wanita) secara potensial dan fungsional dalam masyarakat.
- 3) Masyarakat utama dibentuk dengan menegakan ajaran agama Islam secara istiqomah dan bersifat aktif melalui amal ma'ruf nahi mungkar.

b. Misi Organisasi

- 1) Menegakkan dan menjunjung tinggi ajaran agama Islam yang mengacu kepada Al-Qur'an dan As-sunnah.

² <https://id.wikipedia.org/wiki/%27Aisyiyah> diakses tanggal 24 Mei 2023

- 2) Mewujudkan kehidupan yang Islami dalam diri pribadi ,keluarga dan masyarakat.
 - 3) Pemahaman terhadap kehidupan kagamaan dan dengan menggunakan akal sehat dan dijiwai oleh ruh berfikir Islami dan menjawab tuntunan dalam menyelesaikan persoalan kehidupan dimasyarakat.
 - 4) Menciptakan semangat ber- Amal Ma'ruf Nahi Mungkar dengan menempatkan potensi segenap masyarakat baik laki-laki maupun perempuan dalam mencapai tujuan organisasi.
 - 5) Meningkatkan harkat dan martabat wanita sesuai ajaran Islam.
2. Tujuan Pimpinan Ranting Aisyiyah Riau Periangan
- a. Membimbing wanita kearah kesadaran beragama dan berorganisasi.
 - b. Membimbing angkatan muda supaya menjadi organisasi Islam yang berguna bagi agama, bangsa dan negara.
 - c. Memperteguh iman, menggembirakan dan memperkuat ibadah serta mempertinggi akhlaq.
 - d. Memperkuat harkat dan martabat kaum wanita menurut ajaran Islam.
 - e. Mempergiat dan menggembirakan dakwah Islam serta amal ma'ruf nahi mungkar.
 - f. Memajukan dan meningkatkan pendidikan, pengajaran dan kebudayaan serta memperluas ilmu pengetahuan menurut ajaran agama Islam.
 - g. Menggerakkan dan menghidup suburkan sikap tolong menolong dalam kebajikan dan ketaqwaan.
 - h. Membimbing ke arah perbaikan kehidupan dan penghidupan yang sesuai ajaran agama Islam.
 - i. Mendirikan, memakmurkan dan memelihara tempat-tempat ibadah dan wakaf.
 - j. Mempergiat dan memperdalam penyelidikan ilmu agama Islam untuk mendapatkan kemurniannya.

- k. Memantapkan persaudaraan dan kesatuan bangsa dan peran serta dalam pembangunan nasional
 - l. Melakukan usaha-usaha lain yang sesuai dengan tujuan organisasi.
3. Program Kerja Pimpinan Ranting Aisyiyah Riau Periangan
- a. Program Kerja Umum
 - 1) Peningkatan kualitas keyakinan dan pemahaman keagamaan yang menjadi landasan dan misi Aisyiyah
 - 2) Memasyarakatkan seragam umum Aisyiyah kepada jajaran pengurus dan para anggota dalam setiap kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan Aisyiyah
 - 3) Membuka wawasan mengenai ke Aisyiyah-an kepada para anggota dan jajaran pengurus guna lebih dalam mengenai Aisyiyah
 - b. Program Kerja Majelis Tablight
 - 1) Mengadakan pengajian rutin setiap satu bulan pada hari ahad minggu pertama dengan mengundang pemateri dari luar.
 - 2) Mengadakan pengajian setiap hari jum'at, ba'da sholat Jum'at di Masjid Asyifa.
 - 3) Meningkatkan tartil Al-Qura'an dengan teori Iqro' yang di ikuti anggota Pimpinan Ranting Aisyiyah setiap hari senin dan rabu sore.
 - 4) Mengadakan kerjasama dengan Lazismu untuk Memberi ta'jil dibulan Ramadhan selama sebulan penuh.
 - 5) Mengadakan kerjasama dengan majelis kesehatan, dimana pengajian sebagai tempat informasi mengenai kesehatan, hidup sehat dll.
 - 6) Mengadakan kerjasama dengan beberapa majelis-majelis yang ada, misalnya; majelis ekonomi, majelis kesejahteraan sosial guna mengadakan kegiatan amal usaha masyarakat³

³ Pedoman Musyawarah Ranting Aisyiyah Riau Periangan, Tahun 2023

D. Struktur Pimpinan Ranting Aisyiyah Riau Periangen

Pimpinan Ranting Aisyiyah merupakan organisasi otonom muhammadiyah yang tentunya memiliki berbagai kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan utamanya. Untuk mengatur dan menyusun program kegiatan Pimpinan Ranting Aisyiyah agar dapat berjalan dengan lancar dan terorganisir, diperlukan suatu penataan untuk pembagian tugas secara merata dan profesional.

Organisasi yang terstruktur dengan baik merupakan salah satu faktor berjalan dan berhasilnya suatu organisasi tersebut sebagaimana yang diharapkan. Selain sudah menjadi suatu ketentuan bahwa suatu organisasi harus ada susunan pengurus secara sistematis, hal ini juga merupakan gambaran aktivitas kerja objektif. Adapun bagan struktur Pimpinan Ranting Aisyiyah Riau Periangen Terlampir.